BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu bimbingan yang diberikan kepada anak secara sadar oleh pendidik untuk perkembangan jasmani dan rohani anak agar terbentuknya kepribadian yang awal. Anak usia dini merupakan anak yang usianya 0-8 tahun, dan pada masa tersebut adalah proses dimana pertumbuhan dan perkembangan anak dalam berbagai aspek yang rentang dalam kehidupan manusia.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal.¹ Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Pendidikan anak usia bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan yaitu seperti : aspek moral, sosial, emosional, fisik-motorik, dan intelektual agar anak dapat memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih

¹ Lilis Madyawati, *strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta:Kencana, 2017),2-3

² Aidil Saputra. "Pendidikan anak pada usia dini." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* (2018) 192-209.

lanjut. Salah satu periode yang menjadi karakteristik masa usia dini adalah the *golden age* atau masa keemasan, pada masa periode ini segala potensi pada diri anak akan cepat berkembang. Para pendidikan bersepakat bahwa untuk masa periode keemasan hanya berlangsung satu kali serentang kehidupan manusia

Anak usia dini ialah anak yang berada pada rentang masa usia lahir sampai usia 8 tahun. Namun demikian. Mengingat anak usia dini merupakan masa yang sangat potensial untuk dikembangkan berbagai potensinya, maka pada masa ini saat yang tepat bagi anak untuk memperoleh stimulasi pendidikan. Stimulasi pendidikan ini diharapkan akan dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak seperti aspek perkembangan moral-agama, fisikmotorik, sosial-emosional, bahasa, termasuk aspek perkembangan kognitif.³

Salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak usia adalah aspek kognitif Perkembangan kognitif adalah masa proses berpikir, termasuk mengingat, berpikir kritis yang mendasa, mulai dari anak- anak, pemuda hingga dewasa. Dan juga ada beberapa cara yang dilakukan dalam perkembangan kognitif, salah satunya yaitu dengan bermain.⁴ Usaha untuk menggali kemampuan kognitif yang dimiliki oleh anak dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui kegiatan pengembangan kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung adalah adalah kemampuan untuk menggunakan penalaran, logika dan angka-angka. Kemampuan berhitung merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam hal matematika seperti kegiatan mengurutkan bilangan atau membilang dan mengenal

³ Siska Nopayana, Deti Rostika, Helmi Ismail, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Beserta Lambang Bilangan Pada Anak Melalui Media Papan Flanel Modifikasi*, Antologi UPI, (2015) 4.

⁴ Saghir Ahmad, Abid Hussain Ch, Ayesha Batool, Khadiha Sittar, Misbah Malik, *Play and Cognitive Development Formal Operational Perspektif Of Piaget's Theory*, Journal of Education and Practice, vol.07, No.28, (2016), 72.

jumlah. Kemampuan untuk anak usia dini diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika, seperti pengenalan konsep bilangan, warna, bentuk, ukuran, ruang, posisi dan dapat membentuk sikap logis, kritis, cermat dan kreatif pada diri anak.⁵

Perkembangan kognitif sangat diperlukan untuk pengembangan kemampuan kognitif. Misalnya mengelompokkan, mengenal bilangan, mengenal bentuk geometri, mengenal ukuran, mengenal konsep ruang, mengenal konsep waktu, mengenal berbagai pol, dan lain-lain yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Dan kognitif ini tidak bisa di pisahkan menggunakan kecerdasan seorang.⁶ Jadi perkembangan kognitif ini mengacu pada tahap kemampuan anak dalam memperoleh makna dan pengetahuan dari pengalaman yang diperoleh oleh anak. Perkembangan kognitif ini terdiri dari mengingat, memecahkan masalah dan juga pengambilan keputusan yang tepat.

Salah satu aspek dari perkembangan kognitif yaitu kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung adalah salah satu pembelajaran yang diajarkan dalam pendidikan anak usia dini sebagai penentuan dalam jenjang Sekolah Dasar terutama pada anak usia 4-5 tahun yang berada pada kelompok A. Berhitung merupakan kegiatan berhitung untuk anak usia dini yang disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan. Anak menyebut urutan bilangan tanpa menyebutkan dengan benda-benda konkrit.⁷

⁵ Rosa Imani Khan dan Ninik Yuliani. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Bowling Kaleng*, (2016) 66.

⁶ Ramaikis Jawati, *Peningkatan Kemampuan Kognitif Anka Melalui Ludo Geometri Di Paud Habibul Ummi II*, Dini Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, *Spektrum PIs* Vol.I, No. 1, (April, 2013) 253.

⁷ Elisa Malapata dkk, *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Lumbung Hitung*, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, (2019):11.

Jadi, kemampuan berhitung merupakan salah satu aspek perkembangan kognitif, dan kemampuan berhitung ini merupakan pembelajaran yang diajarkan kepada anak usia dini untuk penentuan pada jenjang selanjutnya.

Media pembelajaran merupakan sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajardan juga sebagai alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi untuk memperjelas makna dari pesan yang ingin disampaikan sehingga tujuan dari pelajaran akan lebih baik dan sempurna. Menurut Khadijah, menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak usia dini sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁸ Sedangkan menurut Dhine, menyatakan bahwa media adalah berasal dari kata jamak medium, yang berarti perantara. Selain itu media juga diartikan sebagai sesuatu yang terletak ditengah-tengah. Maksudnya disini suatu perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadinya suatu hubungan, dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi. Jadi, media adalah suatu alat yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan juga minat anak dalam proses belajar yang berlangsung, dan juga sebagai sesuatu alat yang terletak ditengah-tengah untuk membedakan antara media komunikasi dan juga alat komunikasi yang benar.

Media permainan hendaknya memenuhi syarat untuk mengembangkan berbagai keterampilan anak sesuai dengan tingkat usia dan memperhatikan sifat-sifat perkembangan, secara kreatif guru dapat membuat dan bisa juga melalui

⁸ Kurnia Dewi. "*Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini.*" Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 1.1 (2017): 81-96.

penggunaan media permainan yang berasal dari lingkungan sekitar dan memanfaatkan barang-barang bekas ataupun media yang sudah ada atau tersedia. Bermain merupakan salah satu cara dalam suatu mengembangkan kemampuan kognitif anak terutama dalam kemampuan berhitung.

Berdasarkan observasi di lapangan yang di lakukan pada tanggal 11 oktober 2023 permasalahan yang dihadapi oleh PAUD Al-Hidayah Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan adalah kurang berkembangnya kemampuan berhitung anak-anak. Dari 16 anak ada beberapa yang masih kesulitan dalam memahami konsep berhitung apabila guru tidak memberikan contohnya. Sebagian besar 11 anak belum mampu menghitung jumlah benda. Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat faktor yang menyebabkan kurang berkembangnya kemampuan berhitung pada anak-anak di sana, salah satunya adalah media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran berhitung kurang menarik hati anak dan membuat anak kurang antusias atau bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka dari itu diperlukan media pembelajaran berhitung yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan ketertarikan anak-anak dalam pembelajaran berhitung. Dan juga perlu adanya perubahan yang harus dilakukan oleh guru-guru di PAUD Al-Hidayah seperti dengan melalui penggunaan media-media yang menarik sehingga anak-anak tertarik dan lebih semangat di dalam pembelajaran berhitung. Dalam meningkatkan kemampuan berhitung kepada anak usia dini, diperlukan cara dan stimulasi yang tepat dan sangat menyenangkan.

Media pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu media Kopi (Kotak Pintar). Media KOPI (Kotak Pintar) adalah salah satu media pembelajaran

yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini agar supaya kemampuan berhitung anak meningkat secara optimal dan baik. Penelitian tentang kemampuan berhitung anak melalui penggunaan media pembelajaran sudah banyak diteliti, akan tetapi media kotak pintar untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak masih belum banyak diteliti. Penelitian terdahulu sudah dilakukan oleh jurnal pendidikan Elisa Malapat dkk yang di buat pada tahun 2019 yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Lumbung Hitung “. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun melalui media lumbung hitung pada anak kelompok A2 di TK Sinar Nyata Salatiga. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 13 anak Kelompok A2 TK Sinar Nyata Salatiga. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun melalui media “Lumbung Hitung”.⁹

Oleh karena itu kemampuan berhitung bisa dikembangkan melalui bermain KOPI (Kotak Pintar) salah satu permainan edukatif, dan bisa melalui pembelajaran yang asyik dan menarik. Media kotak pintar ini memiliki beberapa sisi, sisi yang pertama yaitu mengetahui dan menyebut bilangan 1-10, sisi kedua yaitu menyebut bilangan 1-10 secara berurutan, sisi ketiga yaitu menghubungkan benda sesuai dengan angka, dan sisi yang keempat yaitu melakukan penjumlahan sederhana. Guru

⁹ Malapata, E., & Wijayaningsih, *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Lumbung Hitung*. Jurnal Obsesi; Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3 (2019), 283-293.

menggunakan media permainan dalam pembelajaran yang memungkinkan anak bekerja dan belajar secara individual kelompok dan juga secara klasikal. Melalui media suatu proses pembelajaran yang lebih menarik dan juga menyenangkan bagi anak usia dini. Media juga sangat penting bagi pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan dan memanfaatkan media tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Dengan Menggunakan Media KOPI (Kotak Pintar) Pada Kelompok A Di PAUD Al-Hidayah Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Dengan Menggunakan Media KOPI (Kotak Pintar) Pada Kelompok A Di PAUD Al-Hidayah Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. Bagaimana Hasil Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Dengan Menggunakan Media KOPI (Kotak Pintar) Pada Kelompok A Di PAUD Al-Hidayah Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Proses Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Dengan Menggunakan Media KOPI (Kotak Pintar) Pada Kelompok A Di PAUD Al-Hidayah Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

2. Untuk Mengetahui hasil peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Dengan Menggunakan Media KOPI (Kotak Pintar)Pada Kelompok A Di PAUD Al-Hidayah Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat baik secara praktis ataupun akademis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah kajian ilmu tentang mata kuliah perkembangan kognitif AUD dan media pembelajaran AUD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru PAUD

Diharapkan untuk juga bisa memperoleh ilmu dan pengetahuan baru, dan menambah wawasan, menjadikan guru lebih kreatif dan inovati. Guru dapat lebih peka terhadap kebutuhan dan kesulitan bagi murid dalam belajar.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai rujukan/refrensi dan pada penelitian selanjutnya yang juga bisa berkaitan dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan menggunakan media yang relevan.

- c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru, dan sebagai peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.

d. Bagi IAIN Madura

Sebagai dokumentasi dan sumber rujukan dan pandangan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa IAIN Madura.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas di mana permasalahannya terdapat pada kemampuan berhitung anak masih kurang dan sulit berkonsentrasi dalam melakukan kemampuan berhitung. Penelitian menetapkan tujuan yang spesifik dan teratur untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan menggunakan media KOPI (Kotak Pintar). Tujuan ini harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak dalam kelas.

F. Definisi Istilah

Menyamakan persepsi awal antara peneliti dengan para pembaca terhadap istilah-istilah yang secara operasional dalam judul penelitian, maka perlu peneliti memberi batasan pengertian secara definitif, yang dimaksud diantaranya.

1. Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung adalah kemampuan untuk menggunakan penalaran, logika dan angka-angka. Pengertian kemampuan berhitung permulaan adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan. Kemampuan berhitung dalam penelitian ini merupakan

kemampuan untuk memahami dan menggunakan konsep berhitung dasar pada usia yang sangat muda. Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek yaitu. Mengetahui dan menyebut bilangan 1-10, menyebut bilangan 1-10 secara berurutan, menghubungkan benda sesuai dengan angka, dan melakukan penjumlahan sederhana.

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia 4-5 tahun termasuk ke dalam usia anak prasekolah yang biasanya disebut sebagai masa keemasan (*golden age*) karena anak tersebut mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat

3. Media Pembelajaran

Media merupakan bagian dari jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik dalam belajar. Pembelajaran adalah suatu sistem yang memiliki komponen-komponen seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajarnya, dan juga media, serta evaluasinya. Jadi, media pembelajaran merupakan sebuah perantara yang digunakan oleh pendidik untuk menyalurkan suatu pesan kepada peserta didiknya sehingga peserta didiknya dapat merangsang saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan dapat dikatakan juga media pembelajaran itu mempermudah peserta didik dalam menerima pembelajaran yang di berikan oleh pendidik.

4. Kotak Pintar

Kotak Pintar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampun berhitung anak usia dini dan

juga merupakan perangkat atau alat yang dirancang khusus untuk pembelajaran yang edukatif yang sesuai dengan perkembangan anak-anak.. Kotak Pintar adalah suatu media kotak belajar yang sangat efektif dalam pembelajaran karna anak dapat mengingat dan menghafal lebih cepat suatu pembelajaran, karena bertujuan untuk melatih kemampuan kognitif anak dalam mengingat angka, sehingga kemampuan anak dalam menyebutkan angka sangat mudah untuk dikatakan.

G. Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan pemahaman yang lebih luas dalam penelitian ini, peneliti ini akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya agar dapat mengetahui persamaan dan perbedaannya, salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan hasil penelitian sebelumnya dapat di paparkan sebagai berikut :

Tabel 1 1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL SKRIPSI
1	Elisa Malapata,	Penelitian terdahulu sudah dilakukan oleh jurnal pendidikan Elisa Malapat dkk yang di buat pada tahun 2019 yang berjudul “ Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Lumbung Hitung “. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun melalui media lumbung hitung pada anak kelompok A2 di TK Sinar Nyata Salatiga. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dar dua siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 13 anak Kelompok A2 TK Sinar Nyata Salatiga. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Hasi penelitian menunjukkan bahwa terdapat peneingkatan kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun melalui media “Lumbung Hitung “.

		<p>Proses pembelajaran dengan menggunakan media Lambung Hitung dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media Lambung Hitung dapat meningkatkan kemampuan berhi¹⁰ting pada anak kelompok A2 di TK Sinar Nyata.</p> <p>Persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis buat. Persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK),sedangkan perbedaan judul dari penelitian terdahulu dan penulis berbeda, penelitian terdahulu berjudul “ Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Lambung Hitung “ sedangkan judul penulis “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Dengan Menggunakan Media KOPI (Kotak Pintar)”. Serta lokasi penelitian berbeda, lokasi peneliti terdahulu di TK Sinar Nyata Salatiga, sedangkan lokasi penulis di PAUD Al-Hidayah Tanjung Pademawu Pamekasan.</p>
2	St Bintang Mangirang	<p>Penelitian yang dilakukan ST BINTANG MANGIRIANG pada tahun 2020 yang berjudul “ Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Dengan Menggunakan Media Belajar Ular Tangga Di TK Mentari Bontoa “Peneliti ini menelaah tentang Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Dengan Menggunakan Media Belajar Ular Tangga Di Tk Mentari Bontoa Pada Kelompok B2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanaperkembangan berhitung anak diTaman Kanak-Kanak Mentari Bontoa melalui penggunaan media belajar ular tangga. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan fokus penelitian yaitu media belajar ular tangga dalam mengembangkan berhitung anak Di Taman Kanak-Kanak Mentari Bontoa Kota Makassar. Subjek penelitian adalah anak didik yang berjumlah 10 anak didik, pengambilan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan</p>

¹⁰ Malapata, E., & Wijayaningsih, L *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Lambung Hitung*. Jurnal Obsesi:Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3 (1), (2019). 283-293

		<p>dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap pada meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan menggunakan media belajar ular tangga. Dalam peningkatan kemampuan berhitung anak dengan menggunakan media belajar ular tangga dalam pelaksanaan siklus I memperoleh nilai skor keseluruhan 492 dengan hasil rata-rata 49,2% dengan kriteria cukup/berkembang sesuai harapan (BSH). Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar dengan menunjukkan jumlah skor keseluruhan 762 dengan hasil rata-rata persentase 76% dengan kriteria cukup/berkembang sesuai harapan (BSH). Perolehan persentase tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berhitung anak dengan menggunakan media belajar ular tangga di kelompok B dengan kriteria cukup yang telah mencapai indikator keberhasilan sebesar 70%.</p> <p>Persamaan serta perbedaan yang di miliki oleh penelitian dan penelitian penulis buat. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang “ Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak “ dan dalam metode penelitian menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas), sedangkan perbedaannya terletak pada media, media yang digunakan penelitian terdahulu yaitu menggunakan media ular tangga, sedangkan media yang digunakan peneliti yaitu menggunakan media kotak pintar.</p>
3.	Ardiah, A., & piendaningtyas, A	<p>Perkembangan pada anak agar seluruh perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. Perkembangan kognitif pada anak meliputi kemampuan dasar berhitung, yaitu kemampuan melihat, membedakan, meramalkan, memisahkan, dan mengenal konsep angka. Media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak usia dini adalah media balok. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung serta pengenalan simbol angka pada anak -anak Kelompok B di TK Al Hikam Bekasi. Diharapkan melalui media balok tersebut dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B di TK Al Hikam</p>

		<p>Bekasi. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), model dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis & MC. Taggard. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 anak.¹¹</p> <p>Persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh penelitian dan penelitian yang penuli buat. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Sedangkan letak perbedaannya terdapat pada subyek, subyek penelitian terdahulu di kelompok B, sedangkan subyek peneliti di kelompok A.</p>
--	--	--

¹¹ Ardiah, A., & piendaningtyas, A. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Media Balok Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Web Informatika Teknologi,7(1) (2022),41-54